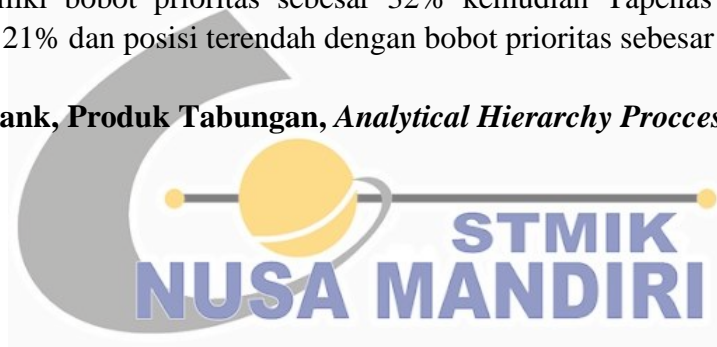


## ABSTRAK

### **Erland Dira (11180504), Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* Untuk Pemilihan Produk Tabungan Bank BNI Pada Bank BNI Kantor Cabang Bekasi.**

Bank mempunyai tugas utama sebagai penghimpun dana (dana simpanan) masyarakat yang berupa giro, deposito, dan tabungan, serta menyalurkan dana yang telah terhimpun dalam bentuk kredit. Bagi masyarakat mereka lebih selektif dalam memilih produk tabungan yang mereka inginkan. BNI memiliki beberapa produk antara lain BNI Taplus, Taplus Bisnis, Tapenas dan Deposito. Dari ke empat produk tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dalam menentukan produk tabungan diperlukan sebuah metode untuk mengambil sebuah keputusan. Metode AHP merupakan sebuah metode pengambilan keputusan yang memiliki banyak kriteria didalamnya dan disusun kedalam sebuah hierarki. Kriteria tersebut terdiri atas kebutuhan, keamanan, keuntungan dan kemudahan. Hasil dari perhitungan tersebut menyatakan bahwa Taplus memiliki peminat paling tinggi dengan bobot prioritas sebesar 37%. Pada posisi selanjutnya yaitu Deposito memiliki bobot prioritas sebesar 32% kemudian Tapenas memiliki bobot kriteria sebesar 21% dan posisi terendah dengan bobot prioritas sebesar 10%.

**Kata Kunci:** Bank, Produk Tabungan, *Analytical Hierarchy Procces* (AHP)



## **ABSTRACT**

***Erland Dira (11180504), Application of the Method Analytical Hierarchy Process For Selection of BNI Bank Savings Products at BNI Bank Bekasi Branch Office.***

*The bank has the main duty as a public fund (savings fund) consisting of current accounts, deposits and savings, as well as channeling funds that have been collected in the form of credit. For people more selective in choosing the savings products they want. BNI has several products including BNI Taplus, Taplus Bisnis, Tapenas and Deposits. Of the four products have advantages and disadvantages of each. In determining the savings product needed a method for making decisions. AHP method is a decision-making method that has many criteria in it and arranged into a hierarchy. The criteria consist of needs, safety, benefits and comfort. The results of these calculations state that Taplus has the highest interest with a priority weight of 37%. In the next position, the Deposit has a priority weight of 32%, then Tapenas has a criteria weight of 21% and the lowest position with a priority weight of 10%*

***Keywords: Bank, Savings Products, Analytical Hierarchy Process (AHP)***

